



**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA
DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR UMI SELA
NIM. 17 205 00 090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA
DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR UMI SELA
NIM. 17 205 00 090



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001

Pembimbing II

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Nur Umi Sela
Lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Padangsidempuan, ~~18 Mei~~ 2022 a.n.
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Anita Sahrani yang berjudul : ***“Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”***, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Nursyaidah, M.Pd
NIP: 197707262003122001

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP: 199106292019032008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2022

Pembuatan Pernyataan,



Nur Umi Sela

Nim. 1720500090

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Umi Sela
NIM : 17205 00090
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Nur Umi Sela
NIM. 17 205 00090



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Nur Umi Sela
NIM : 17 205 00090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

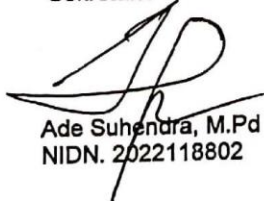
Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 89,5 (B).
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ~~PUJIAN~~
- SANGAT MEMUASKAN
- ~~MEMUASKAN~~
- ~~CUKUP~~
- ~~TDK TULUS (*)~~


Dengan IPK 2,81 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 159.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris






Ade Suhendra, M.Pd
NIDN. 2022118802

Padangsidimpuan, 02 Juni 2022
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001




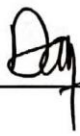
Tim Penguji:

1. Nursyaidah, M.Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Ade Suhendra, M.Pd
(Penguji Bidang PGMI)
4. Rahmadani Tanjung, M. Pd
(Penguji Bidang Umum)

1. 
2. 
3. 
4. 

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Umi Sela
NIM : 1720500090
Judul Skripsi : **Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 2 Juni 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 79,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022
Website: <https://fik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak
Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung
Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**

Ditulis Oleh : Nur Umi Sela


NIM : 1720500090

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 24 Juni 2022

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama :Nur Umi Sela
Nim :1720500090
Fakultas/ Jurusan :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI
Judul Skripsi :”Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.”

Skripsi ini membahas tentang Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca. Faktor utama yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwa masih kurangnya orang tua membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam membimbing anak membaca, membimbing anak membaca sangat penting diperhatikan, sebab merupakan salah satu tujuan membimbing anak. Membimbing anak perlu ditanamkan masa kecil, karena usia masa kecil masa keemasan anak. Masa usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, karena pada usia ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan IQ, EQ, SQ tumbuh perkembangan sangat luar biasa sekali. Oleh karena itu, seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal serta diiringi dengan membimbing anak dalam membaca.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab bagaimana Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat antara lain yaitu: *Pertama*, Kurangnya keinginan anak belajar, *Kedua*, Kesibukan kerja, *Ketiga*, Kelelahan orang tua, *Keempat*, Pendidikan orang tua, *Kelima*, Lingkungan belajar. Problematika di atas akan mempengaruhi anak dalam memahami belajar membaca. Adapun solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan orang tua dalam membimbing anak membaca yaitu: membuat jadwal belajar, jadwal bermain, menghadirkan guru privat, dan memfasilitasi anak dengan buku yang digunakan untuk belajar membaca.

Kata Kunci: Problematika Orang Tua, Membimbing Anak, Membaca

ABSTRACT

Name : Nur Umi Sela
Nim : 1720500090
Faculty / Department : Tarbiyah and Teacher Training / PGMI
Thesis Title : "The Problems of Parents in Guiding Children to Read in Talang Kuning Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency."

This thesis discusses the Problems of Parents in Guiding Children to Read. The main factor behind this research is that there is still a lack of parents guiding their children to read in Talang Kuning Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency. So it needs to be improved again in guiding children to read, guiding children to read is very important to note, because it is one of the goals of guiding children. Guiding children needs to be instilled in childhood, because childhood is the golden age of children. Early childhood is a very important period for a person's life, because at this age all aspects of the development of intelligence IQ, EQ, SQ grow very extraordinary development. Therefore, all the potential possessed by children needs to be encouraged so that they will develop optimally and be accompanied by guiding children in reading.

This study is intended to answer how the problems of parents in guiding children to read in Talang Kuning Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency. To achieve the above objectives, field research is used using a descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study were in the form of observation, interviews, and documentation to identify the problems of parents in guiding children to read in Talang Kuning Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency.

The results in this study indicate that the problems of parents in guiding children to read in Talang Kuning Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency, among others, are: First, Lack of desire for children to learn, Second, Busy work, Third, Tiredness of parents, Fourth, Parents' education , Fifth, learning environment. The problems above will affect children in understanding learning to read. The solutions that need to be done to overcome the problems of parents in guiding children to read are: making study schedules, play schedules, presenting private teachers, and facilitating children with books that are used to learn to read.

Keywords: Parental Problems, Guiding Children, Reading

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan piji syukur atas kehadirat-nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.”** Tidak lupa peneliti mengucapkan salawat beriring salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril atau materil dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku rektor IAIN Padangsidempuan.
2. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Pembimbing I, dan sekaligus selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, dan

kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan, dan Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A selaku Dosen penasehat akademik
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sahdi, selaku Kepala Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus dan Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan, mendidik, mengasuh, memberi motivasi, do'a, harapan, serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmad dan kasih sayangNya kepada orang tua tercinta dan beri balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya. Begitu juga untuk Kakak-kakak dan Adik-adikku dan seterusnya Abang Ipar dan Kawan-Kawan lainnya, yang memberikan bantuan do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2 Juni 2022

Peneliti

NUR UMI SELA
NIM. 1720500090

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batalah Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Problematika	11
a. Pengertian Problematika	11
2. Orang Tua	12
a. Pengertian Orang Tua	12
b. Kendala Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca.....	13
c. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam membimbing Anak	16
3. Membaca	18
a. Pengertian Membaca	18
b. Tujuan dan Fungsi Membaca	19
c. Peranan Keluarga dalam Membaca	21
d. Teori Membimbing Anak Membaca.....	22
e. Faktor Pendorong dan Penghambat Membaca	24
f. Kendala-Kendala dalam Membaca	27
g. Solusi dan Cara Mengatasi Kendala-kendala dalam Membaca	28
B. Penelitian Terdahulu	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Sumber Data Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Gambaran Umum.....	39
2. Letak Geografis.....	39
3. Keadaan Geografis	40
B. Temuan Khusus	43
1. Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	43
2. Solusi yang ditempuh Orang Tua Untuk Mengatasi Problematika Belajar Membaca Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.....	50
C. Analisis Hasil Penelitian.....	57
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata ‘paedagogie’ dari bahasa Yunani, terdiri dari kata ‘paes’ artinya anak dan ‘agogos’ artinya membimbing. Jadi paedagogie berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa: Pendidikan berasal dari kata dasar didik (Mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan menurut Kihajar Dewantara ialah sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.¹

Tujuan pendidikan merupakan suatu arah yang hendak dicapai atau yang hendak dituju. Seperti yang tercantum dalam UU No 2 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Rahmad Hidayat dan Abdillah, Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya, (Medan: LPPPI, 2019).

²Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3

Membimbing atau mendidik anak sudah dilakukan oleh orang tua mulai dari anak didalam kandungan. Adapun jenis-jenis membimbing anak salah satunya yaitu membimbing belajar, belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Dalam proses belajar pasti dituntut untuk memiliki kemampuan, baik itu kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki ialah membaca.³

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan pengenalan membaca benar-benar memerlukan perhatian orang tua, sebab jika tahap membaca ini anak tidak mampu, maka untuk selanjutnya anak akan mengalami kesulitan pada tahap membaca berikutnya. Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuannya membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan

³ Aprida Pane, dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017): 333-52. jurnal.iain-Padangsidempuan.ac.id/index.php/F

yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Tugas dan peran orang tua keluarga adalah menjadi faktor paling penting mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jadi jelaslah orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti. Orang tua juga merupakan sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh anaknya. Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan anak. Dengan demikian tanggung jawab pendidik itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain.⁴ Sebagai mana Allah Swt berfirman dalam Qs. Al-Furqon ayat 74:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."⁵

⁴Efrianul Ruli, Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak, " Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634 , 2020, Hlm. 144. Diakses 17 Desember 2021 14 .00 WIB, <https://ummaspul.e-jurnal.id/JENFOL/View/428>.

⁵Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah dan Pentafsir Al-Qur'an, 2004), Hlm. 366..

Ayat ini dalam bentuk perintah yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya, karena sebelum orang lain mendidik anak ini, kedua orang tua adalah pendidik pertama dan yang utama bagi anak-anaknya. Tanggung jawab orang tua adalah anak belajar perlu dorongan, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 27 juli 2021 dengan salah satu warga yang bernama Nefri Yenni yang menyatakan bahwa dalam membimbing anak orang tua pasti menemukan kendala, apalagi itu dalam membimbing anak belajar seperti membaca, menulis, dan lainnya. Salah satu kendala yang dimaksud ialah seperti dalam membagi waktu antara membimbing anak dengan waktu bekerja. Setiap orang tua pasti memiliki kesibukan yang berbeda-beda, ada orang tua yang bisa membimbing anaknya belajar sehingga kemampuan anaknya sesuai dengan yang diharapkan. Dan ada juga orang tua yang sama sekali tidak bisa membimbing anaknya belajar karena sibuk bekerja. Ketika orang tua fokus dalam bekerja maka anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua apalagi

dalam belajar. Hal ini bisa menjadikan anak malas belajar karena orang tuanya kurang mengarahkannya, sehingga kemampuan setiap anak itu berbeda-beda.⁶

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa anak yang lancar membaca dan ada juga yang tidak lancar membaca bahkan ada juga yang sama sekali belum bisa membaca karena belum mengenal huruf.

Hal ini didukung oleh tabel berikut:

No	Nama Orang Tua	Nama Anak	Kemampuan Membaca			Keterangan Rentang Persentase
			Bisa	Belum bisa	Tidak bisa	
1	Bisma Hayati	Dani safutra		Ya		
2	Sulfahmi	Rais Joi		Ya		
3	Rita Nada	Najwa			Ya	
4	Faridah	Aini Ramadani			Ya	
5	Anna	Bahri	Ya			
6	Nelti Guspa	Yati Akilah			Ya	
7	Mahdalena	Agung Mulia	Ya			

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan alternatif masalah atau solusi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca yaitu bisa dilakukan dengan cara memberikan suatu kesempatan untuk melayani anak agar anaknya bisa fokus dalam belajar membaca sehingga anakpun tidak sulit untuk memahami dalam belajar membaca. Karena ada juga faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anak atau kurang mengarahkan anak untuk giat dalam belajar membaca. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ **Problematika Orang Tua**

⁶Wawancara di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, Pada Tanggal 27 Juli 2021.

dalam Membimbing anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat“.

B. Fokus masalah

Melihat banyak dan luasnya permasalahan yang ada, peneliti juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka peneliti hanya fokus pada Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak (kls II SD) untuk Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai atau digunakan dalam judul pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung didalamnya sesuai dengan masalah yang akan di bahas, yaitu:

1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya adalah persoalan atau masalah. Problema dalam kamus bahasa Indonesia artinya hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.⁷ Seperti yang telah diketahui bahwasanya setiap ada problematika pasti membutuhkan suatu penyelesaian. Karena setiap masalah haruslah bisa dipecahkan dengan solusi yang ada. Problematika yang dimaksud peneliti adalah problematika Orang Tua Dalam Membimbing

⁷Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), Hlm. 276.

Anak Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Orangtua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.⁸ Orang tua yang di maksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang berada di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

3. Membimbing Anak

Membimbingan anak adalah suatu proses yang dilakukan ketika orang tua mengajarkan anak mereka untuk berperilaku atau bertingkah laku dengan baik. Proses membimbing anak dapat disimpulkan sebagai proses dimana orang tua mengajarkan anak mereka membaca untuk meningkatkan prestasi dan kepribadian yang baik disekolah. Proses ini menjadi hal yang penting ketika seorang anak mulai memasuki bangku sekolah.

4. Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Jadi pengertian belajar membaca dalam penelitian ini adalah

⁸Amin Samsuri, Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Membaca Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Pasekan, *Skripsi*, (Semarang: UNS Tahun 2021), Hlm. 12. Diakses 15 Desember 2021 pada pukul 12.45 WIB, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10740/&ved=2ahUKEwj4jvn7yft0AhUP4zgGHXTRBCMQFnoECACQAQ&usq=AOvVaw3r_H3KpZhKAezpa49sgq4z

proses perubahan tingkah laku dalam mengenal lambang-lambang yang tertulis untuk mendapatkan informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca.⁹

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika orang tua dalam membimbing Anak (Kls II SD) Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana solusi yang ditempuh untuk mengatasi problematika orang tua dalam membimbing anak (Kls II SD) membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problematika orang tua dalam membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat
2. Untuk mengetahui solusi yang ditempuh Orang Tua dalam mengatasi Problematika Membaca anak (kls II SD) di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

⁹Amin Samsuri, Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Membaca Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Pasekan, *Skripsi*, (Semarang: UNS Tahun 2021), Hlm. 23. Diakses 21 Desember 2021 pada pukul 12.45 WIB,

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10740/&ved=2ahUKEwj4jvn7yft0AhUP4zgGHXTRBCMQFnoEACAcQAQ&usq=AOvVaw3r_H3KpZhKAezpa49sgq4z

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua di Desa Talang Kuning Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat tentang problematika orang tua dalam membimbing anak membaca
- b) Sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang problematika orang tua dalam membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama namun pandangan yang berbeda.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran sekaligus memberikan informasi kepada orang tua tentang problematika orang tua dalam membimbing anak membaca, sehingga di harapkan orang tua dapat menganjurkan anaknya bisa membaca.
- c. Melengkapi tugas untuk memenuhi gelar sarjana (S.pd) dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam pembahasan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dibahas kajian pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian problematika

Istilah problem atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau permasalahan. Permasalahan dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara teori dan pelaksanaan, dan antara rencana dengan pelaksanaan.¹⁰Defenisi lain mengenai problematika adalah sesuatu yang masih menimbulkan masalah, masih belum dapat dipecahkan permasalahannya.

Dalam defenisi lain kata problem, yang artinya adalah “masalah” persoalan sesuatu yang dapat didefenisikan sebagai kesulitan yang perlu dipecahkan, diatasi, dan disesuaikan. Sedangkan problematika artinya adalah sebagai problem. Problem dapat diartikan sebagai sesuatu akibat yang tidak diinginkan terjadinya pada suatu rencana atau harapan yang telah atau sedang dilakukan.¹¹

Dari defenisi-defenisi diatas dapat dipahami bahwa problematika itu sudah jelas identik dengan persoalan yang dihadapi diakibatkan pola pikir

¹⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi* (Jakarta: ALFABETA, 2010), Hlm. 52.

¹¹Chalijah, Hasan, *Kajian Perbandingan Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995), Hlm. 37.

dan tingkah laku yang mengalami proses yang tidak direncanakan dan masalah tersebut merupakan titik awal dari perubahan.

2. Orangtua

a. Pengertian Orang tua

Orang tua adalah sebagai pendidik yang pertama bagi anak didalam keluarga. Orang tua mendidik anaknya atas dorongan kasih sayang, karena perasaan tanggung jawab dan kewajiban untuk mendidik anak muncul dengan sendirinya, secara alami bukan karena dipaksakan.¹²

Setiap orang tua mempunyai tanggung jawab dan amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh kasih sayang. Orang tua (Keluarga) yang bertanggung jawab yaitu paling utama atas perkembangannya dan kemajuan anak. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua diatas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang

¹²Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), Hlm. 144.

sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.¹³

b. Kendala orang tua dalam mendampingi belajar membaca anak

Setiap peran orang tua mendampingi belajar membaca pasti mempunyai kendala baik yang dialami orang tua maupun anaknya, menurut data penelitian, kendala anak belajar membaca yang didampingi orang tua di Desa Talang Kuning adalah *Mood* anak. Ada anak yang semangat mengikuti belajar membaca namun ada juga yang tidak semangat. Secara rincinya kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar membaca adalah :

a. Kurangnya keinginan belajar anak (*mood anak*)

Orang tua berpendapat jika tugas sudah dikirimkan kepada guru, maka selesai kegiatan belajar pada hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah, tanpa adanya pengawasan dalam belajar, padahal dengan orang tua mendampingi anak dalam proses belajar, anak akan lebih semangat dengan materi yang dipelajarinya, serta anak akan lebih tenang ketika ia harus mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Orang tua juga harus memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif dan kondusif sesuai dengan keinginan

¹³Efrianus Ruli, Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak, 'Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634, 2020, Hlm. 144. Diakses 17 Desember 2021 14.00 WIB, <https://ummaspul.e-jurnal.id/JENFOL/View/428>

anak, agar minat belajarnya semakin tinggi serta mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.¹⁴

b. Kesibukan kerja

Bagi orang tua yang sibuk bekerja diluar rumah, tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan bagi anak-anak untuk mengenal dunia soialnya adalah dalam keluarga, namun sekarang kenyataan yang terjadi adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya disebabkan oleh orang tua yang terlalu sibuk bekerja.

Pengertian kesibukan orang tua adalah kedua orang tua yang selalu bekerja diluar rumah mulai pagi sampai sore hari. Di zaman individualistis seperti sekarang, kita menemukan fakta bahwa banyak orang tua cenderung bersikap otoriter dalam menentukan waktu bertemu dengan anak-anak.¹⁵

c. Kelelahan Orang Tua

Kelelahan orang tua dalam bekerja merupakan gejala yang ditandai adanya perasaan lelah dan orang tua merasakan malas dan aktifitas akan melemah serta ketidak seimbangan pada kondisi tubuh. Kelelahan mempengaruhi aktivitas fisik, mental, dan tingkat emosiaonal seseorang, dimana mengakibatkan kurangnya

¹⁴Nurul Fitri Yanti Dan Sumianto, Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, no. 1, Tahun 2021, Hlm. 612-613. Diakses 1 Juni 2022 10.00 WIB, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/992/893&ved=2ahUKEwjJwvC8oZT4AhVA7HMBHV0EACUQFnoECBEQAO&usq=AOvVaw3lvmAoG9KKEi_ebrgB8ej7

¹⁵Ferdian M. Faud, *Menjadi Orang Tua Bijaksana*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2005), Hlm. 17.

kewaspadaan yang ditandai dengan kemunduran reaksi pada sesuatu dan berkurangnya kemampuan motorik.¹⁶

d. Pendidikan Orang tua

Pendidikan orang tua juga merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang mempunyai hak pendidikan untuk terus mengembangkan kemampuannya, terutama untuk melakukan pendampingan atas anak-anaknya dalam menempuh pendidikan.¹⁷

e. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif sangat menentukan keberhasilan belajar anak. Lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu, lingkungan belajar dan interaksi belajar. Lingkungan belajar mengacu pada lingkungan yang dialami anak dalam belajar membaca. Sedangkan interaksi belajar mengacu pada hubungan yang terjalin antara pendidik dan anak, interaksi belajar adalah salah satu faktor utama yang menentukan hasil belajar anak.¹⁸

¹⁶Wulan Rilam Sari, dkk, Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada BekerjaBagian Panyadap Karet Di PT.Perkebunan Nusantara V Riau, *Skripsi*, (Medan : UNM Tahun 2019), Hlm.6. Diakses 28 Mei 2022 pukul 10.10 WIB, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>.

¹⁷Widodo, *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), Hlm. 1.

¹⁸ Muhammad Hasan., dkk, *Pengelola Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 1.

c. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua

Masalah tanggung jawab orang tua yaitu ayah dan ibu dalam mendidik anak, bimbingan orang tua kepada anaknya yang diberikan dengan perkembangan jasmani maupun rohani kearah kedewasaan yang sempurna. Anak idealnya dapat diarahkan untuk membimbing oleh para pendidik, terutama orang tua, khususnya para ibu. Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua adalah:

1) Memberikan perhatian yang cukup terhadap anak

Bila kebetulan orang tua melihat anak-anaknya bersemangat untuk belajar, maka orang tua perlu menanyakan. Anak perlu dilatih untuk bersifat terbuka, terutama sekali dalam hal-hal yang berhubungan dengan pendidikannya karena anak tidak bersemangat untuk belajar jika tidak tercukupi kebutuhan belajar mereka.

2) Menyediakan waktu yang cukup untuk anak

Sebagai seorang ibu dan ayah pada umumnya sibuk dengan pekerjaan mereka, ada yang sibuk dari pagi hingga sore, sehingga tidak ada lagi waktu untuk memperhatikan anaknya sangatlah terbatas dan bahkan tidak ada sama sekali.¹⁹

3) Memberikan pendidikan yang terbaik pada anak

Orang tua soleh adalah modal terbaik untuk memberikan yang baik terhadap anak. Penanaman jiwa agama yang dimulai dari keluarga, semenjak anak masih kecil dengan membiasakan anak

¹⁹Ahmadi , *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 25.

dengan tingkah laku yang baik. Baik terhadap anak. Penanaman jiwa agama yang dimulai dari keluarga, semenjak anak masih kecil dengan membiasakan anak dengan tingkah laku yang baik.

4) Memberikan teladan yang baik

Keteladanan menjadi hal yang sangat penting dalam mendidik anak, pada dasarnya anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekitarnya terutama keluarga dekatnya. Dalam hal ini adalah orang tua.

5) Memelihara dan membesarkan anak

Tanggung jawab ini merupakan dorongan yang alami untuk melaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

6) Pengasuhan dan pemeliharaan anak

Dimulai sejak para konsepsi pernikahan, ada tuntutan bagi orang tua laki-laki maupun perempuan untuk memilih pasangan yang baik sesuai tuntutan agama, dengan maksud bahwa orang tua yang baik kemungkinan besar akan mampu mengasuh anak dengan baik pula.²⁰

7) Memelihara dan membesarkan anaknya.

Tanggung jawab ini merupakan dorongan yang alami untuk melaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

²⁰Rifa Hidayah *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN Malang Press, 2009), Hlm. 21.

8) Melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah dan rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit.

9) Membimbing dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan

Berguna bagi kehidupan anaknya, sehingga apabila ia dewasa nanti ia mampu mandiri dan membantu orang lain dan melaksanakan kewajibannya.²¹ Dimana seperti yang di katakan Imam Ghazali dalam bukunya *Ihya' "Ulumuddin* yang dikutip oleh Kusdwirati Setiono mengenai kebiasaan anak yang berperangai baik atau buruk. Diaturkan bahwa : “Anak adalah amanat bagi kedua orang tuanya. Hati yang suci adalah pertama yang sangat mahal harganya. Jika dibiasakan pada kejahatan dan dibiarkan seperti binatang, ia akan celaka dan binasa. Sedangkan memeliharanya adalah dengan upaya pendidikan mengajarnya dengan akhlak yang baik.”²²

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa

²¹Supardi dan aqila Smart, *ide-ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk* (Jogjakarta: Katahati, 2010), Hlm. 36.

membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²³

b. Tujuan dan Fungsi Membaca

Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar, tentunya memiliki arah, fungsi dan tujuan.²⁴ Begitu pula halnya kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia dan berbagai jenis kalangan atau profesi.

Secara garis besar, tarigan mengemukakan bahwa kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama yaitu :

- 1) Tujuan *behavioral* atau disebut juga tujuan tertutup atau tujuan intruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain: memahami makna kata, keterampilan-keterampilan studi, dan pemahaman.
- 2) Tujuan Ekspresif (tujuan terbuka), tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti: membaca pengarahan diri sendiri, membaca penafsiran, membaca interpretative, dan membaca kreatif. Secara detail dan jelas dalam buku karangan Saddhono dan Slamet, menyatakan bahwa membaca merupakan jantungnya pendidikan dan banyak memiliki fungsi, antara lain:

²³ Kusdwirati Setiono, *Psikologi Keluarg*, (Bandung: PT Alumm, 2011), Hlm. 137.

²⁴ Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), Hlm. 14-16.

- (1) Fungsi Intelektual: dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas dan membina nada layar kita, contohnya membaca laporan penelitian, jurnal, atau karya ilmiah lain.
- (2) Fungsi memacu kreativitas: hasil membaca kita dapat mendorong serta menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keleluasan wawasan dan pemilikan kosa kata.
- (3) Fungsi praktis: kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misalnya teknik pemeliharaan ikan lele, teknik memotret, resep membuat makanan dan minuman dan cara membuat alat rumah tangga, dan lain-lain.
- (4) Fungsi rekreatif: membaca menggunakan sebagai upaya menghibur hati, misalnya bacaan-bacaan ringan, novel-novel pop, cerita humor, fabel, karya, sastra, dan lain-lain.
- (5) Fungsi informatif: dengan banyak membaca informatif seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.
- (6) Fungsi religius: membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan meningkatkan kecintaan kepada Tuhan.
- (7) Fungsi sosial: kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring.

- (8) Fungsi pembunuh sepi : kegiatan membaca dapat juga dilakukan hanya untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang, misalnya membaca majalah, surat kabar, dan lain-lain.

c. Peranan keluarga dalam membaca

Pada hakekatnya, pengembangan dan peningkatan membaca seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keluarga, masyarakat, motivasi, minat, dan pendidikan yang diberikan guru disekolah. Namun pada bagian ini menguraikan mengenai peranan keluarga dalam membaca. Kegiatan membaca berawal ketika masa bayi walaupun masa itu potensi belum nampak. Akan tetapi lambat laun akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan fisik dari masa belita, sehingga masa sekolah dan sesuai dengan lingkungannya. Lingkungan pertama yang memberikan pengaruh tentu saja lingkungan keluarga. Maka dalam hal ini keluarga sangat berperan dan memiliki fungsi yaitu: sebagai pemberi keamanan, tempat untuk berintegrasi dan berlatih, menjadi bagian terkecil dalam masyarakat yaitu membelajarkan anak untuk hidup sosial dalam lingkungan masyarakat.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk melahirkan daya minat membaca dalam keluarga yaitu:

- a. Belajar mencintai/ menyukai suatu objek (buku).
- b. Pengenalan terhadap bahan bacaan.
- c. Menjadikan kegiatan membaca (buku) sebagai properti dalam keluarga.

- d. Membaca difungsikan sebagai pencipta suasana.²⁵
- e. Membaca difungsikan sebagai sumber untuk memperkaya kreativitas.

d. Teori Membimbing Anak Membaca

Muhammad SAW adalah panutan yang terbaik bagi umat manusia. Semua bentuk dari pembelajaran dan percontohan yang diajarkan digunakan untuk menuntun manusia kejalan yang lebih baik. Selain itu, banyak hal yang diajarkan dan dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW salah satunya tata cara beribadah, tata cara berpolitik, dan strategi berperang pun.

Adapun teori lain dalam membimbing anak sebagai berikut:

- 1) Menurut Dewey yaitu suatu pengalaman dan minat peserta didik, apabila belajar tergantung pada pengalaman dan minat peserta didik maka suasana belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Dan hal ini lah yang mendorong peserta didik untuk berfikir produktif dan mampu mencari suatu pemecahan masalah.
- 2) Menurut Vygotsky merupakan suatu keterampilan dalam keberfungsian mental berkembang melalui interaksi sosial langsung, perkembangan mental peserta didik menjadi mapan. Walaupun peserta didik pada akhirnya mempelajarinya sendiri dari beberapa konsep pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, Vygotsky menyakini bahwa peserta didik akan jauh lebih

²⁵Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), Hlm 30.

berkembang jika berintegrasinya dengan orang banyak. Peserta didik tidak akan pernah mengembangkan pemikirannya tanpa bantuan orang lain.²⁶

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengambil teori belajar yang sejalan dalam pembelajaran tematik, adapun teori yang dimaksud adalah teori belajar Muhammad SAW, John Dewey, Vygotsky karena teori belajar menyatakan secara tegas bahwa peserta didik sebagai pembelajar tidak menerima begitu saja karena pengetahuan yang mereka dapatkan, tetapi secara aktif bahwa peserta didik membangun pengetahuan secara individual. Teori belajar ini bertujuan untuk membangun pengetahuan secara individual dan pengetahuan tersebut dibangun melalui proses berpikir. Dalam hal ini di perkuat oleh firman Allah dalam Q.S

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِيٰطَانَةً مِّنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَّ دُوًا مَّا
عَنْتُمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا
لَكُمْ الْآيَاتِ إِن كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.²⁷

²⁶ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills), Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2019, hlm, 33-41

²⁷ Depag RI, Alqur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Pemtafsir Al-Qur'an, 2004) Hlm. 65.

e. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Minat Baca

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain berikut:²⁸

1) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah faktor internal tersebut adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:²⁹

a . Faktor dari kebutuhan dari alam

b. Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia berada.

²⁸Lutfi Nurtika, *Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), Hlm. 112.

²⁹*Ibid*, Hlm. 113-114.

c. Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Minat baca seseorang tidak hanya timbul dengan sendirinya, tetapi juga adanya pengaruh-pengaruh dari luar, tuntutan kebutuhan membaca, adanya persaingan antara sesama, tersedianya waktu dan sarana yang diperlukan oleh pembaca, adanya dorongan dari guru dan adanya hadiah.

Sedangkan Dawson dalam Rachman menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca antara lain: dapat memenuhi kebutuhan dasar lewat bahan bacaan, memperoleh manfaat dan kepuasan dari kegiatan membaca, tersedianya sarana buku bacaan dirumah maupun disekolah, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi, tersedianya sarana perpustakaan yang lengkap dan kemudahan proses pinjam, adanya program khusus kurikuler yang memberi kesempatan murid membaca secara periodik, saran-saran teman sekelas, sikap guru yang mengelolah kegiatan belajar mengajar, dan perbedaan jenis kelamin.

Dari beberapa pertanyaan tersebut dapat di simpulkan bahwa minat baca itu tidak hanya timbul dengan sendirinya pada setiap orang tetapi juga karena adanya pengaruh dari luar diri orang tersebut. Terutama minat baca pada anak-anak. Seperti halnya minat baca pada anak perlu dirangsang dan ditimbulkan serta

ditumbuhkan, agar nantinya membaca menjadi suatu kebiasaan dan kebutuhan bagi anak.

Minat baca seseorang juga dapat terhambat oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menghambat minat baca, antara lain berikut ini:³⁰

- 1) Orang tua kurang menyadari bahwa membaca sejak dini itu penting. Orang tua sering menganggap bahwa masa kanak-kanak adalah masa bermain sehingga masa kecil mereka dihabiskan untuk bermain bersama teman sebaya. Disamping itu, orang tua pun tidak memberi motivasi kepada anaknya untuk membaca paling tidak satu bacaan dalam sehari.
- 2) Perpustakaan sekolah menyediakan buku yang kurang menarik bagi anak-anak. Buku yang menarik bagi anak adalah yang mempunyai tampilan yang berwarna-warni dan beraneka macam gambar. Sementara itu, buku yang tersedia di perpustakaan sebagian besar telah usang, jenis tulisannya kecil, tidak terdapat gambar, dan hanya berupa narasi yang membosankan bagi anak.
- 3) Masyarakat kurang peduli untuk mendirikan taman bacaan, jika ada taman bacaan yang didirikan dilingkungan sekitar, hal itu bisa mengundang anak untuk datang dan membaca buku yang menarik sesuai dengan usia mereka.

³⁰ Lutfi Nurtika, *Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), Hlm. 115.

f. Kendala-kendala Dalam Membaca

Membaca merupakan salah satu kebutuhan, sebab dengan membaca akan meningkatkan potensi keterampilan berbahasa dan kegiatan berbahasa kita. Dan adapun pendapat Saddhono dan Slamet mengenai kendala-kendala membaca, yaitu sebagai berikut.³¹

- a. Sikap mental yang menganggap bahwa banyak membaca tidak ada bedanya dengan sedikit membaca, tidak ada pengaruhnya dalam berbagai kegiatan hidup.
- b. Sikap asing orang-orang tertentu terhadap mereka yang rajin membaca dengan menyebut mereka sebagai kutu buku, sebagai kelompok orang-orang bermentar priayi yang kurang mempunyai etos kerja.
- c. Langkanya buku-buku yang tersedia, mahalnya harga buku sehingga tidak terjangkau oleh kalangan menengah kebawah, ketidak lengkapan buku-buku perpustakaan, prosedur peminjaman yang rumit, pelayanan perpustakaan yang kurang simpatik.
- d. Rendahnya kompetensi bahasa dan tingkat pemahaman membaca.
- e. Budaya santai dan mental menerabas, orang merambisi cepat sukses tanpa mau bersusah paya. Akibatnya jalan yang ditempuh bukanlah ketekunan belajar dan bekerja keras melainkan politik *Machiavelli* (menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan).

³¹Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese, 2014), Hlm. 53-54.

g. Solusi dan Cara Mengatasi Kendala-kendala Dalam Membaca

Segala kendala-kendala dan permasalahan pada kegiatan membaca sebagaimana dibahas pada bagian sebelumnya, berikut ini merupakan solusi dan hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk mengatasi dan kendala-kendala dalam membaca baik prabaca, membaca dan setelah membaca, untuk lebih jelasnya akan diuraikan seperti berikut.³²

- a. Prabaca (*Pra reading*), yaitu meliputi keinginan untuk membaca, tahu tujuan membaca (motivasi), persiapan mental fisik, tempat dan keadaan sebagai pendukung, dan ketersediaannya bahan bacaan yang sesuai dengan minat atau keinginan pembaca.
- b. Membaca (*Processing*), pada bagian ini, lebih diutamakan daya konsentrasi pembaca peserta keterlibatan penalaran pembaca.
- c. Pascabaca (*Pasca reading*), yaitu hasil dari kegiatan membaca meliputi, adanya manfaat setelah membaca, evaluasi diri pembaca, dan kode etik.

B. Penelitian Relevan

Memperkuat penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Erik Pernando, dalam Skripsi tahun 2019 dengan judul: “ Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan

³², Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), Hlm. 56.

Menulis Bagi Anak di Desa, Kota Padang Kecamatan Manna”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di kota padang, dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

2. Penelitian Endang Condro, dalam Skripsi tahun 2011 dengan penelitiannya yang berjudul “ Peranan Orang tua dalam mengembangkan Minat Membaca Anak di Taman Bacaan Satu Sembilan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta” menyimpulkan bahwa pengembagan minat baca anak di taman bacaan Satu sembilan peranan orang tua adalah memberikan dukungan terhadap minat baca anak, memberikan pendampingan kepada anak, menjadi contoh bagi anak dan membangun suasana kondusif saat membaca sehingga anak menjadi pribadi yang gemar membaca. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan taman bacaan masyarakat yang terintegrasi melalui program kegiatan yang lebih *variatif* dan menyenangkan perlu dikembangkan dalam rangka mengembangkan minat baca masyarakat.
3. Peneliti Riris Dwi Harnanda, dalam Jurnal tahun 2020 dengan judul “ Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan kemampuan Membaca Anak di Sekolah Kelompok B PAUD Se- Gugus Bunga Aster Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan dalam menjalankan peran pengasuhan anak dengan baik, ada baiknya memahami dahulu faktor yang mempengaruhinya. Namun sebaiknya mengenal dahulu kebiasaan pengasuhan anak yang

diterapkan di dalam keluarga dimana tiap keluarga memiliki kebiasaan karakter yang berbeda-beda dan memiliki ke khasan yang tentunya tidak bisa disamakan dengan keluarga lainnya. Adapun keunikan dari karakter masing-masing anak ini disebabkan oleh adanya perkembangannya. Perkembangan anak dipengaruhi oleh dua faktor: genetik dan lingkungan, hal ini disampaikan oleh William Strem sebagai tokoh aliran konvergensi, ahli-ahli pendidikan yang berasal dari Jerman. Bakat yang dibawa pada waktu individu lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan anak.

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang bimbingan orang tua kemampuan membaca anak, sedangkan perbedaannya yaitu masalah tempat dan juga metode yang digunakan peneliti, peneliti ini membahas tentang Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan peneliti membahas tentang Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini mengambil lokasi di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, adapun alasan peneliti memilih desa Talang Kuning karena desa tersebut merupakan tempat tinggal peneliti supaya dapat lebih mempermudah peneliti untuk mengumpulkan segala informasi dan data yang berkaitan dengan judul peneliti, kemudian untuk lebih menghemat biaya peneliti.

Dalam penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Pebruari tahun 2022 selama satu bulan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³³ Metode kualitatif ini menyajikan data dalam bentuk kata-kata.

Adapun pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk yang menuturkan pemecahan masalah

³³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung:Citapustaka Media, 2015), Hlm. 18.

yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan.³⁴ Pendekatan kualitatif deskriptif jenis pendekatan yang mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian. Penelitian mendeskripsikan problematika orang tua dalam membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Data yang diperoleh didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah orang tua dan anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka orang tua dijadikan sebagai subjek penelitian yang mana orang tua dipilih dengan menggunakan teknik sampel jenis *purposive sampling*, orang tua dipilih berdasarkan kesibukan kerja dan tingkat pemahaman orang tua dalam memahami dan menjawab pertanyaan peneliti. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini ialah orang tua berjumlah sebanyak 18 orang.

³⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm. 13.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer (data pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Psaman Barat yang berjumlah keseluruhan 18 orang tua.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian. Adapun data sekunder yang diperlukan seperti foto atau gambar, dokumen dapat berupa catatan pribadi, dan buku dari hasil wawancara. Peneliti menggunakan data ini sebagai penunjang dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara kepada orang tua di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

³⁵Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), Hlm. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, *informan*, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁶

Observasi terdiri dari observasi berpartisipasi (*participant observation*), dan observasi tidak berpartisipasi (*non participant observation*).³⁷ Berdasarkan pendapat di atas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berpartisipasi, yaitu peneliti hanya mengamati dan tidak ikut terlibat dalam peristiwa tentang gejala-gejala yang terjadi yang ada kaitannya dengan Problematika OrangTua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³⁸ Untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi, mencari

³⁶Asfi Manzilati, *Metodologi Kualitatif, Paradigma, metode, dan aplikasi*, (Malang, UB Press, 2017), Hlm. 65.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ke-17, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm. 226.

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka media, 2016), Hlm. 149.

bukti, dan data mengenai problematika orang tua dalam membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.³⁹

Dalam hal ini, dokumentasi dalam pengumpulan data berupa catatan, file, buku, dan surat yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait implementasi pemberian penguatan terhadap orang tua di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

F. Teknik Keabsahan Data

Hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapat data yang akurat adalah sebagai berikut :

a. Keikutsertaan

Keikutsertaan adalah, yaitu peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang yang gunanya untuk berorientasi dengan situasi dan juga mendeteksi serta memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

³⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*,...Hlm 29.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan teliti, peneliti selalu melaksanakan pengamatan setiap pekerjaan, dengan membandingkan hasil pengamatan dengan apa yang dikatakan informan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang penting banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya.

Lexy meleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Dengan demikian, triangulasi dengan metode berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kpercayaan dengan satu atau lebih, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring. Hal ini dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.

Metode yang digunakan dalam triangulasi antara lain :

1) . Membandingkan data hasil pengamat dengan wawancara

- 2) Membandingkan persepsi dan perilaku seseorang dengan orang lain dan⁴⁰
- 3) Membandingkan hasil temuan dengan teori

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah problematika yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹

Dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Reduksi data suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sematik, sehingga dapat dibuat suatu

⁴⁰Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Kraya, 1999), Hlm. 60-61.

⁴¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Kraya, 1999), Hlm. 248.

kesimpulan yang bermakna, data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

- c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif, deduktif sesuai dengan sistematika permasalahan.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung sesuatu pengertian secara singkat dan padat. Data awal yang berwujud kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial didesa Talang Kuning diperoleh melalui observasi dan wawancara. Kemudian diproses dianalisis agar menjadi data yang disajikan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan. Kesimpulan pada awal masih longgar, namun kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

Setelah semua diatas dilaksanakan, maka data yang terkumpul baik bersifat primer maupun skunder dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Talang Kuning

Dari hasil pengumpulan data di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat maka dapat digambarkan secara Umum tentang orang tua anak dalam penelitian. Kegunaan dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Adapaun hasil dari pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi, wawancara berdasarkan dari orang tua murid kelas II (Usia 8 Tahun) dan siswa kelas II SD umur 8 Tahun di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat untuk dapat informasi terkait dengan penelitian.

2. Letak geografis Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh

Gambaran umum tentang desa talang kuning kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat sebagai penjelasan tentang lokasi penelitian terkait dengan Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, berdasarkan data yang diperoleh dari kepala desa bahwa desa talang kuning mempunyai batas wilayah.

Adapun batas-batas wilayah desa Talang Kuning adalah:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan desa Bulu Laga

- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Muara Kiawai
- c. Sebelah Barat berbatas dengan desa Gunung Tuleh
- d. Sebelah Timur berbatas dengan desa Desa Guo⁴²

3. Keadaan Geografis Desa Talang Kuning

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Desa Talang Kuning secara Umum dari beberapa aspek sebagai berikut: Adapun jumlah penduduk Desa Talang Kuning berjumlah (1092 orang), terdiri dari 268 kepala keluarga.

Tabel 4.1

Keadaan Penduduk Desa Talang Kuning Dilihat Dari Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah
1	0-5 Tahun	190 Orang
2	6-12 Tahun	210 Orang
3	13-18 Tahun	176 Orang
4	19-21 Tahun	61Orang
5	22-50 Tahun	260 Orang
6	51-60 Tahun	109 Orang
7	60 Keatas	86 Orang
Jumlah		1092 Orang

Sumber: data laporan kependudukan dari kepala Desa Talang Kuning 2022

⁴² Sahdi, Kepala Desa Talang Kuning, *Wawancara*, 12 Januari 2022.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa masyarakat desa Talang Kuning Kecamatan Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat adalah masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani.

Tabel 4.2

**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Talang Kuning Kecamatan
Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	85 %
2	Wira Usaha	5%
3	Pegawai Negri	5%
4	Pedagang	5%

Sumber: data administrasi desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. ⁴³

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat memiliki mata pencaharian sebagai petani 85% sementara itu masyarakat Desa Talang Kuning disektor lain tergolong kecil yaitu, 5% Pedagang 5%, Pegawai Negri, 5% Wirausaha.

Data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai petani.

⁴³ Sahdi, Kepala Desa Talang Kuning, *Wawancara di Rumahnya*, 12 Januari 2022.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sahdi mengatakan bahwa salah satu faktor yang membedakan manusia baik secara individu maupun secara kelompok dalam berpikir, berbuat dan memahami sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan. Pendidikan yang diperoleh seseorang sangat menentukan terhadap pemahamannya terhadap anak-anak dan bagaimana cara mendidiknya. Melihat dari tingkat pendidikan SLTP dan SMA sederajat, maka wajar kalau pola pikir mereka masih tradisional dan pengetahuan mereka tentang agama masih lemah, sehingga berdampak terhadap tingkah laku, sikap, dan pemahaman terhadap agama.⁴⁴

⁴⁴Sahdi, Kepala Desa Talang Kuning, *Wawancara di Rumahnya*, 12 Januari 2022.

C. Temuan Khusus

1. Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Problematika berasal dari bahasa ingris “*Problematic*” yang berarti masalah atau persoalan.⁴⁵ Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “*problematika*” berarti masih menimbulkan masalah hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.⁴⁶

Adapun problematika orang tua dalam membimbing anak membaca adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya keinginan belajar anak (*mood anak*)

Pada dasarnya orang tua memiliki hasrat atau keinginan untuk mendampingi anak dalam belajar, namun untuk meningkatkan *mood* atau keinginan anak untuk belajar orang tua harus memiliki gaya belajar yang menyenangkan. Gaya belajar ini bisa berupa motivasi belajar, jika motivasi belajar anak ada pada orang tua maka orang tua harus mengetahui bagaimana suasana hati anaknya. Akan tetapi keinginan orang tua untuk mndampingi anaknya tidak teraplikasikan karena

⁴⁵John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Ingris-indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), Hlm. 440.

⁴⁶Pusat Bahasa Depdikbus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm. 896.

disebabkan oleh kurangnya arahan dan motivasi belajar dari orang tua hal inilah yang bisa mempengaruhi berkurangnya keinginan anak untuk belajar membaca.

Selain berkurangnya arahan dan motivasi dari orang tua, anak pun mengalami kemalasan dalam belajar, kebanyakan dari anak akan memilih hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses belajar seperti bermain, menonton televisi, dan lebih banyak berintegrasi dengan HP. Sehingga hal inilah yang mengakibatkan kurangnya keinginan belajar anak dan anak tidak dapat mencapai proses belajar yang optimal.

Realitasnya, sebagai orang tua yang mengajari anaknya di rumah mengalami masalah minimnya pengetahuan tentang membimbing anak membaca, orang tua juga kurang baik dalam membimbing anak membaca, sedangkan kewajiban yang harus dipenuhi orang tua terhadap anak yaitu membimbing membaca dengan baik.

Orang tua semestinya memahami dengan baik dengan membimbing anak, namun orang tua hendak menerapkan bimbingan anak yang dimaksud, orang tua terjebak dengan menjelaskan yang lain yang lari dari perspektif keislaman. Misalnya orang tua hendaknya menanamkan membimbing anak membaca dengan baik, apabila orang tua sendiri kurang mengarahkan terhadap anak dalam membimbing anak membaca, maka wawasan orang tua membimbing anak membaca masih dangkal.⁴⁷

⁴⁷ *Observasi*, di Desa Talang Kuning, 12 Januari 2022.

b. Kesibukan kerja

Orang tua mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah, orang tua juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak, kedua kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab yang harus ditunaikan oleh orang tua agar bisa memberikan yang terbaik bagi anak dan keluarganya. Dalam salah satu hadisnya yang diriwayatkan oleh Abdur Razzaq Sa' id bin Mansur, Rasulullah saw. Bersabda yang artinya:⁴⁸ “Ajarkan kebaikan kepada anak-anak kamu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik.”

Maka cara yang baik yang dilakukan orang tua adalah membagi waktu antara bapak dan ibu secara bergiliran dalam mendampingi anaknya belajar membaca. Namun banyak juga orang tua tidak sempat dengan alasan pekerjaan.

Dari hasil wawancara dilapangan seorang ibu rumah tangga bernama Ibu Bisma Hayati memaparkan bahwa anaknya dimana kesibukan kerja akan mempengaruhi belajar anak membaca di rumah apalagi didukung oleh perkembangan zaman sekarang yang serba canggih teknologi, misalnya main *game*, main HP, nonton televisi dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004), Hlm. 29.

⁴⁹Bisma, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 18 Januari 2022.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Muliati bahwa sibuk bekerja setiap hari dan setelah anaknya pergi sekolah orang tua pun langsung berangkat ke kebun untuk bekerja, dan setelah pulang kerja merekapun kelelahan dan perlu istirahat dimalam harinya. Dari hal ini anak merekapun kurang terdampingi dalam belajar pada malam hari.⁵⁰

Hasil wawancara dengan ibu mardiah menyatakan bahwa” sibuk juga bekerja, setiap hari kekebun berangkat pagi dan pulang sore sehingga anak kurang mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua untuk bimbingan belajar membaca.⁵¹

Hasil wawancara dengan ibu Baiti menyatakan bahwa” sibuk juga bekerja kadang ibu ini capek pulang dari kerja sehingga kurang membimbing anak untuk belajar membaca, kadang ibu ini menyuruh anaknya untuk belajar tanpa dibimbing orang tuanya untuk belajar membaca dirumah.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang sibuk bekerja akan jarang memperhatikan anaknya siap pulang sekolah, begitu juga pendampingan terhadap anak belajar akan hilang, sehingga anak dalam kondisi ini mengalami keterlambatan membaca sesuai usianya masih kelas dua SD atau umur 8 tahunan.

⁵⁰Muliati, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 18 Januari 2022.

⁵¹ Mardiah, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 18 Januari 2022.

⁵²Baiti, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 25 Januari 2022.

c. Kelelahan Orang Tua.

Orang Tua yang bekerja setiap hari dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga akan mengalami kelelahan setelah pulang kerja, setelah sampai dirumah orang tua beristirahat karena merasa lelah, orang tua pun tidak mengarahkan anak untuk belajar, karena terlalu capek pulang kerja maupun mengurus anaknya. Penyebabnya orang tua ini ketiduran untuk melepaskan lelah. Seperti ibu Suhaila berprofesi sebagai pedagang dipasar dan anak-anaknya ditinggal kerja seharian sehingga kurang mendapatkan pendampingan belajar seperti membaca buku.⁵³

Hasil wawancara dengan ibu Santi menyatakan bahwa” saya tidak dapat membimbing anak saya selama 24 jam karena kesibukan saya bekerja sehingga kurang mendapatkan pendampingan anak untuk belajar membaca.⁵⁴

d. Pendidikan orang tua.

Pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan berumah tangga. Orang tua adalah sekolah pertama bagi anaknya, bagi orang tua membimbing anaknya di rumah merupakan hal yang wajar untuk dilakukan.

Berdasarkan penelitian dilapangan penulis melihat semakin tinggi pendidikan dan semakin bagus pekerjaan orang tua, maka orang tua akan lebih jarang mendampingi atau membimbing anaknya untuk belajar.

⁵³Suhaila, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 25 Januari 2022.

⁵⁴Santi, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 25 Januari 2022.

Namun, hal itu tergantung kepada orang tua bagaimana orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar.⁵⁵

Sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam surah At-Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁵⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mendampingi atau membimbing anaknya belajar merupakan kewajiban dari sertiap orang tua. Namun pendidikan orang tua tidak akan menjamin keberhasilan anaknya, itu tergantung bagaimana pemahaman dan keinginan anak untuk belajar.

e. Lingkungan Belajar.

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan yang baik akan membentuk karakter yang baik pula bagi anak. Seperti bertanggung jawab, disiplin, mematuhi perintah orang tu dan menyayangi orang tua.

⁵⁵Hasil Observasi di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat pada Tanggal 27 Januari 2022.

⁵⁶Departemen, Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, Cet., V, 2005), Hlm. 560.

Sesuai dengan observasi di desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat termasuk lingkungan yang baik dan banyak anak-anak yang bermain dengan teman-temannya sehingga anak-anak lebih menyukai bermain dan susah diarahkan untuk belajar, sehingga orang tua sulit mengatur mereka. Seperti seorang anak yang bernama Lailannahari anak dari saudari Erlina Sari menyatakan bahwa “anak saya lebih suka bermain kelereng, sepeda, dan tidak betah dirumah”.⁵⁷ Sedangkan Rais Joi anak dari saudara Sulfahmi dan Tati, menyatakan bahwa “anaknya senang bermain bersama kawan-kawannya seperti main bola, sepeda, dan tidak menghiraukan nasehat bapak dan ibunya.”⁵⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Yusma menyatakan bahwa “anaknya lebih lebih suka bermain dari pada belajar. Ketika anaknya bermain dengan teman-temannya maka anaknya akan lupa waktu dan keinginan belajar akan berkurang.”⁵⁹

Sedangkan wawancara dengan ibu Emni menyatakan bahwa anaknya juga lebih suka bermain dari pada belajar seperti main *Game*, dan terkadang lebih mengutamakan tidur sehingga lupa waktu untuk belajar.⁶⁰

⁵⁷Erlina Sari, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 27 Januari 2022.

⁵⁸Sulfahmi dan Tati, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 27 Januari 2022.

⁵⁹Yusma, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 27 Januari 2022.

⁶⁰Emni, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 1 Pebruari 2022.

Hasil wawancara ibu Yusmarni menyatakan anak bahwa anaknya lebih suka bermain dari pada belajar seperti main-main air di sungai bersama kawan-kawannya sehingga lupa untuk belajar.⁶¹

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa inilah beberapa contoh dilapangan bahwa orang tua memiliki problem dalam membimbing anak-anaknya membaca dikarenakan pengaruh lingkungan dimana tempat anak - anaknya dibesarkan.

2. Solusi yang Ditempuh Orang Tua Untuk Mengatasi Problematika Belajar Membaca Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Orang tua merupakan pembimbing pertama dalam kehidupan anak. Adapun yang terjadi dalam rumah tangga akan membawa pengaruh terhadap anak-anak. Oleh karena itu orang tua itu dituntut agar lebih bijak untuk memberikan bimbingan kepada anak agar anak mendapatkan suatu motivasi dari orang tua. Dalam membimbing anak orang tua juga pasti memiliki kendala dalam membimbing anak. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau permasalahan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Adapun solusi yang ditempuh untuk mengatasi problematika orang tua dalam membimbing anak membaca, dalam mengatasi problematika pasti ada solusinya.

⁶¹Yusmarni, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 1Pebruari 2022.

Solusi adalah jalan keluar dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi orang tua. Solusi ini adalah dalam membimbing anak membaca, dengan alasan yang beragam yang peneliti temui di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat seperti:

a. Prabaca

Membaca merupakan proses aktifitas fisik dan mental. Pergerakan mata anda sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan merupakan salah satu bentuk aktifitas fisik dalam membaca. Kemudian mencerap maksud dari seluruh baris atau ragkaian tulisan yang ditangkap oleh anda merupakan bentuk aktifitas mental. Demikianlah proses yang terjadi ketika kita sedang membaca atau belajar.⁶²

Membaca merupakan aktifitas yang paling umum dilakukan oleh setiap orang. Membaca, dalam pengertian yang luas, menjadi proses awal bagi manusia untuk memahami, berpikir dan memutuskan sikap dan perilakunya. Oleh karena membaca sebagai aktifitas yang sangat umum itu, setiap orang mempunyai serangkaian kebiasaan (habist) membaca yang tentu agak berbeda dengan orang-orang lainnya.

Dalam prabaca orang tua sudah harus mempersiapkan dan memperhatikan beberapa hal seperti membuat jadwal belajar, jadwal bermain, dan menghadirkan guru privat yaitu:

⁶²Nuriadi, *Membaca Efektif: Cara Mudah Memahami Teks Bacaan Ilmiah*, (Lombok Barat NTB: Hak Cipta, 2019), Hlm. 23.

1). Membuat jadwal belajar

Orang tua harus membuat jadwal belajar anak, inilah salah satu solusi yang dapat diberikan kepada anak agar giat belajar membaca. Anakpun bisa mengatur waktu belajarnya, selebihnya anak juga bisa mengatur waktu makan, mandi, tidur dan lainnya. Sehingga anakpun teratur dan terbimbing karena sudah terbiasa rutin melakukan aktivitas sesuai jadwal yang tadi, anak yang memiliki jadwal belajar memiliki nilai lebih dibandingkan anak yang tidak memiliki jadwal untuk belajar karena anak yang terbiasa dengan aturan akan mudah dididik dan tidak melawan kepada orang tuanya. Sesuai wawancara dengan Ibu Darma menyatakan” bahwa saya membuatkan jadwal belajar untuk anak saya, karena dia malas belajar. Hal ini saya lakukan supaya dia mau membagi waktunya untuk belajar walaupun sebentar.”⁶³

Sedangkan menurut Ibu Diah menyatakan” bahwa seorang anak yang gemar belajar akan membuat jadwal belajar ibu diah juga selalu menekankan juga kepada anaknya bahwa belajar merupakan komponen penting dalam pendidikan. Ibu diah juga mengatakan kepada anaknya bahwa jika kamu tidak bisa membaca maka kamu adalah orang yang merugi. Hal inilah yang membuat anaknya lebih rajin belajar.⁶⁴

⁶³Darma, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 1 Pebruari 2022.

⁶⁴Diah, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 4 Pebruari 2022.

2). Membuat jadwal bermain

Orang tua yang memperhatikan kemajuan pembelajaran anaknya akan membuatkan anak jadwal untuk bermain, Inilah salah satu solusi yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya agar memiliki kedisiplinan. Anak bisa menjalani aktivitas setiap harinya sesuai jadwal, kapan anak bermain dan kapan belajar sudah diatur dalam setiap harinya. Karena belajar maupun bermain merupakan suatu kebutuhan bagi anak, anak bisa disuruh untuk belajardan anak juga butuh bermain agar tidak tertekan. Sehingga mendapatkan keseimbangan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Kegiatan bermain sangat disenangi anak-anak karena disitu mereka dapat merasakan kesenangan dan proses berinteraksi dengan kawan-kawannya, seperti bersosialisasi dan berkomunikasi. Sesuai hasil wawancara dirumahnya bahwa: Ibu Meli menyatakan anaknya dapat disuruh untuk belajar dengan membuatkan dia jadwal belajar dan jadwal bermain. Jadi ketika datang jadwalnya untuk bermain saya pun tidak bisa melarangnya karena sudah menjadi suatu persetujuan antara anak dan ibunya.⁶⁵

⁶⁵Meli, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 4 Pebruari 2022.

3). Menghadirkan Guru Privat

Sebagian kecil Orang Tua yang tidak bisa membimbing anaknya membaca dia menyuruh anaknya untuk belajar dengan guru privat, keterbatasan orang tua ini ditutupinya dengan memberikan kepercayaan pembimbingan kepada guru tambahan, sehingga anak setiap selesai solat magrib pergi belajar kerumah gurunya untuk mendapatkan bimbingan belajar membaca, baik membaca Al-Qur'an maupun belajar membaca buku pelajaran.

Seperti Ibu Eni menyatakan” saya menyuruh anak saya pergi belajar kerumah buk Eli untuk belajar mengaji dan tambahan belajar mata pelajaran disekolah. Disana dia bisa belajar bersama kawan-kawannya dan menambah semangatnya untuk belajar.”⁶⁶

Ibu Desi juga menyatakan bahwa “dia tidak bisa mendampingi anaknya belajar karena kesibukan kerja, sehingga lebih baik belajar dengan guru privat dari pada anaknya setiap pulang sekolah selalu berkeluyuran tak menentu.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keterbatasan orang tua dalam membimbing anaknya belajar dapat

⁶⁶Eni, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 4 Pebruari 2022.

⁶⁷Desi, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 7 Pebruari 2022.

diatasi dengan mengarahkan anaknya belajar kepada orang lain yaitu guru privat.

b. Membaca

Membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.⁶⁸

Adapun pendapat Saddhono Slamet, tidak henti-hentinya membina minat baca dengan berbagai upaya yang memungkinkan kita selalu bergaul akrab dengan buku-buku, dan bila kita sudah membaca buku-buku, maka harus pusatkan perhatian, pemikiran, perenungan terhadap buku-buku tersebut.⁶⁹

Disisi lain ada sebagian kecil orang tua yang ada di desa Talang Kuning yang melakukan pengawasan terhadap anaknya selama 24 jam, seperti melatih anaknya belajar membaca. Dari hasil wawancara dengan Ibu Respa yang menyatakan bahwa:” saya membimbing langsung anak saya belajar membaca dan dia mudah memahami pelajaran misalnya membuka salah satu buku pelajaran kemudian saya mengajari anak saya mengajari membaca secara perlahan agar dia tetap bisa membaca, dan kadang-kadang saya mengatakan kepada anak saya apabila kamu sudah

⁶⁸Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 2.

⁶⁹Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), Hlm. 57.

bisa membaca saya akan memberikan kepadamu hadiah sehingga anak saya pun senang belajar membaca. Walaupun sebenarnya ibu Respa ini banyak kesibukan seperti ke kebun, mengasuh anak dan lainnya tapi dia masih memikirkan perkembangan belajar anak-anaknya.⁷⁰

Sedangkan menurut Ibu Yuli, cara cepat mengajari anak membaca adalah orang tua ikut langsung membimbing anaknya. Dalam membimbing anaknya ibu yuli selalu menyediakan makanan kesukaan anaknya sebelum belajar. Bahkan ibu yuli menunjukkan video belajar mengenal huruf kepada anaknya. Hal ini dapat menunjang kemampuan anaknya dalam belajar membaca.⁷¹

c. Pascabaca

Adapun pendapat Saddhono Slamet, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sehingga kita memiliki daya beli buku yang kuat. Dianjurkan kepada pihak yang berwenang untuk menciptakan keadaan tersedianya buku yang relatif lengkap diperpustakaan dan harga-harga buku bacaan yang terjangkau oleh orang awam, dan mengemukakan tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala membaca yaitu kita mempelajari bahasa dan seluk-beluknya, baik struktur, kosa kata, semantik maupun penerapannya, sehingga kita bisa meningkatkan kompetensi bahasa kita. Dengan tingginya kompetensi bahasa kita, maka proses pemahaman terhadap suatu bacaan relatif lebih cepat dan tepat.

⁷⁰Respa, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 7 Pebruari 2022.

⁷¹Yuli, Orang Tua Anak di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara* di Desa Talang Kuning Tanggal 1 2 Pebruari 2022.

Dengan banyak membaca, kompetensi bahasa kita pun bisa ditingkatkan.⁷²

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Problematika orang tua dalam membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Orang tua merupakan mendidik atau membimbing yang pertama bagi anak dilingkungan rumah. Sedangkan anak adalah manusia yang sedang berkembang. Apapun yang orang tua lakukan akan menjadi contoh bagi anak. Sedikitpun orang tua memiliki kendala dalam mendidik anak akan berakibat fatal terhadap perkembangan anak. Karena bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya. Jadi baik buruknya seorang anak itu adalah hasil bimbingan orang tua.

Sebelum seseorang itu berumah tangga sebaiknya calon orang tua itu mesti memahami dan mempelajari bagaimana seharusnya cara membimbing anak. Hal ini sangat membantu bagi calon orang tua untuk membimbing anak. Karena tanpa mengetahui bagaimana cara membimbing anak yang baik kita sebagai orang tua tidak akan mengetahui bagaimana mengatur hidup keturunan kita dengan benar.

Cara membimbing anak yang lembut maupun yang keras akan mempengaruhi hubungan orang tua kepada anak. Peran orang tua dalam membimbing anak telah menjadi tanggung jawab orang tua terhadap anak

⁷²Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), Hlm. 56-57.

didalam suatu keluarga. Seorang ibu hendaknya bisa memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membimbing dan mengarahkan anak dengan baik dan menjadikan rumah tangga sebagai tempat belajar, menjaga keharmonisan hubungan antara ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Ibu juga memberikan teladan yang baik sehingga potensi anak bisa berdayakan secara maksimal. Selain itu, perkembangan mental, intelektual dan spritualnya juga harus diberdayakan secara maksimal.

Tugas seorang ayah tidak hanya untuk menjadi pemimpin yang baik dalam keluarga. Banyak hal yang harus di pelajari ayah dalam membaca karakter anak untuk membimbingnya. Adapun hal penting yang harus dilakukan oleh seorang ayah diantaranya kepedulian seorang Ayah dirumah, menjadi tempat berlindung, memberikan motivasi kepada anak dan bisa menjadi panutan anak.

Kemudian menurut Adil Fathi Abdullah didalam bukunya menjadi ayah yang sukses mengatakan bahwa karakteristik ayah sukses adalah: ayah yang teladan, ayah yang tegas, ayah yang penyabar, ayah yang intelek, ayah yang mengetahui tabiat anak.

Adapun bentuk problematika orang tua atau kendala dalam membimbing anak membaca dilihat dari segi waktu orang tua diantaranya orang tua terlalu sibuk mencari nafkah, sehingga tidak ada waktu untuk membimbing anak belajar. Untuk lebih jelasnya penulis akan membuat analisis hasil penelitian secara rinci, yaitu:

a. Problematika Orang Tua dalam membimbing anaknya membaca adalah karena:

1. Kemauan Anak Belajar

Kemauan anak belajar akan dipengaruhi seberapa besar motivasi dalam diri anak, baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari luar diri anak. Peneliti melihat anak-anak Khususnya kelas II SD didesa Talang Kuning Kec.Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat ini masih terbilang rendah kemauannya untuk belajar membaca, dikarenakan mereka asyik bermain, baik bermain dengan kawan-kawan maupun bermain dengan yang namanya hp atau main *game*. Anak-anak ini tidak betah belajar membaca disebabkan motivasi yang ada pada diri mereka itu kurang kuat, seharusnya mereka mendapatkan motivasi yang baik dari orang tua mereka supaya mereka tidak menjadi anak yang malas belajar.

2. Kesibukan Kerja

Kesibukan orang tua dalam bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sangat mempengaruhi pola asuh mereka kepada anak-anaknya, pekerjaan yang di prioritaskan berpengaruh negatif pada keberhasilan belajar anak, anak yang kurang perhatian dari orang tuanya membuat mereka terlambat dalam perkembangan belajarnya, selain itu jika orang tuanya sibuk merekapun berbuat semaunya saja, alhasil krakter

merekapun sulit untuk dibangun kearah yang positif atau tumbuhlah mereka menjadi anak yang nakal.

3. Kelelahan Orang Tua

Kelelahan yang dialami sebagian orang tua setelah pulang kerja membuat mereka lalai untuk mengarahkan anak mereka untuk belajar, mencukupi kebutuhan primerlah yang diutamakan, sehingga kebutuhan lainnya terabaikan yaitu kurangnya memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak, seperti anak tidak dibimbing belajar atau tidak disuruh belajar dikarenakan kelelahan yang di alami tadi. Sementara anak yang dalam proses pembentukan krakter dan keterampilan membutuhkan sosok orang tua yang kreatif dan produktif untuk menjadikan anaknya menjadi orang yang pandai dan pintar dalam segala bidang.

4. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua sangat berpengaruh pada pola asuh terhadap anak-anaknya, seorang ibu merupakan sekolah pertama untuk anak-anaknya, sehingga jika ayah ibunya kurang berilmu dalam mendidik anak, maka anaknya akan tumbuh seperti cara mereka mendidiknya. Jika mereka mendidik dengan cara yang benar maka anak akan tumbuh menjadi orang baik namun sebaliknya jika ayah ibu kurang pandai dalam mendidik maka anak akan tumbuh menjadi anak yang kurang berkualitas.

Begitupun halnya pada tempat penelitian ini bahwa pendidikan orang tua terutama ibu-ibu masih banyak yang berpendidikan rendah seperti tamat SD dan SMP.

5. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar didesa Talang Kuning masih terbilang kurang baik, karena anak- anak disana masih terbiasa untuk bermain, Sebagian orang tua maupun masyarakat masih kurang memperhatikan dampak lingkungan yang seperti itu untuk anak-anak mereka, nampaknya mereka menanggapi lingkungan bermain tanpa batasan atau pengawasan itu masih hal yang lumrah, anak-anak mereka dibiarkan saja pergi bermain asalkan tidak mengganggu terhadap aktivitasnya.

b. Solusi yang ditempuh Orang Tua untuk mengatasi problematika belajar membaca anak di Desa Talang Kuning, Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat adalah:

1. Prabaca

Dalam prabaca orang tua harus mempersiapkan dan memperhatikan beberapa hal seperti membuat jadwal belajar, jadwal bermain, atau bahkan menghadirkan guru privat yaitu:

a. Membuat Jadwal Belajar

Solusi yang ditempuh untuk mengatasi problem orang tua dalam membimbing anak belajar membaca adalah membuatkan anak jadwal belajar, agar anaknya dapat

membagi waktu kapan untuk bermain dan kapan waktunya untuk hal yang lain.

b. Membuat Jadwal Bermain

Solusi yang berikutnya adalah membuatkan anak jadwal untuk bermain, agar anaknya semangat belajar dulu karena pada akhirnya akan ada jadwal untuk bermain. Hal ini dapat dilakukan sebagian ibu-ibu yang ingin meningkatkan hasil belajar anaknya terutama kepandaian untuk membaca.

c. Menghadirkan Guru Privat.

Anak yang disuruh untuk belajar kepada guru privat mendapatkan respon yang baik dari anak-anak, karena disamping mereka pergi belajar mereka juga bisa bertemu kawan-kawan belajar yang lainnya, sehingga mereka dapat belajar secara bersama-sama.

2. Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Dalam membaca orang tua yang menerapkan solusi ini hanyalah sebagian ibu-ibu saja. Memberikan bimbingan langsung terhadap anak pasti membutuhkan waktu luang untuk bisa mendampingi anak belajar membaca, ini dilakukan hanya sebagian ibu-ibu saja, sementara yang lainnya tidak melakukan bimbingan langsung,

melainkan menyuruh anaknya pergi kerumah guru privat atau ada juga yang kurang memperhatikan pelajaran anaknya.

3. Pascabaca

Mengemukakan tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala membaca yaitu kita mempelajari bahasa dan seluk-beluknya, baik struktur, kosa kata, semantik maupun penerapannya, sehingga kita bisa meningkatkan kompetensi bahasa kita.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpulan data berupa observasi yang langsung dilakukan peneliti di lokasi penelitian dan wawancara yang ditanyakan kepada responden, yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 8 tahun di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Keobjektifannya tergantung pada kejujuran responden melalui jawaban terhadap alat pengumpulan data tersebut. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulisan
2. Keterbatasan penelitian dalam membuat instrumen yang baik
3. Keterbatasan waktu penelitian
4. Penelitian tidak mampu mengontrol semua orang tua dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan, apakah orang tua menjawab sesuai yang dilakukan atau hanya asal jawab.

Keterbatasan-keterbatasan yang di atas berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Namun penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi dengan segala pihak hingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya adalah persoalan atau masalah. Jadi problematika Orang tua dalam membimbing anaknya belajar disini adalah suatu hal yang menghalangi anak-anak belajar sesuai yang semestinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, bahwa problematika orang tua dalam membimbing anaknya belajar membaca dapat disimpulkan bahwa:

1. Problematika orang tua dalam membimbing anak membaca
 - a. Kurangnya keinginan belajar anak
 - b. Kesibukan kerja
 - c. Kelelahan Orang Tua
 - d. Pendidikan orang tua dan
 - e. Lingkungan Belajar
2. Untuk mengatasi problematika orang tua dalam membimbing anak membaca maka upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak di desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat adalah:

- a. Prabaca
- b. Membaca
- c. Pascabaca

B . Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dipembahasan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada orang tua di desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh, hendaknya orang tua selalu menyisakan waktu bersama anak, agar anak memiliki perangai yang baik, hendaknya dalam memberikan pengarahan, para orang tua menggunakan kata-kata yang dapat diterima oleh anak-anak. Sebab untuk mencapai tujuan yang diinginkan, orang tua tidak harus menyakiti dan menggunakan kata-kata kotor kepada anaknya tetapi orang tua bisa menggunakan kata-kata yang halus dengan suara yang pelan.
2. Lebih mengontrol keseharian anak. Dengan siapa ia bermain, apa yang dimainkannya, dalam artian mengontrol tidak dengan berlebihan supaya anak tidak menganggap orang tua super over atau cerewet.
3. Memberikan nasehat yang baik dengan menggunakan suara yang halus tanpa menurunkan kewibawaan sebagai orang tua. Menjadi orang tua yang baik bagi anak, hendaknya orang tua memasukkan anak ke sekolah yang banyak mempelajari ilmu agama agar esok harinya anak memiliki kewibawaan yang baik, berpengetahuan luas, punya sopan santun dan bertutur sapa yang lemah lembut, dan lain-lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Asfi Manzilati, *Metodologi Kualitatif, Paradigma, metode, dan aplikasi*, Malang, UB Press, 2017.
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- Departemen, Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, Cet., V, 2005.
- Depdikbus, Bahasa Pusat *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ferdian M. Faud, *Menjadi Orang Tua Bijaksana*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2005.
- Hasan Chalijah, *Kajian Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.
- Hasan Muhammad, dkk, *Pengelola Lingkungan Belajar*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- <https://sayangianak.com/cara-mengajarkan-anak-membaca/>
- Moleong Lexsy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Kraja, 1999.
- Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, Yogyakarta: Buginese Art, 2014.
- Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Nuriadi, *Membaca Efektif: Cara Mudah Memahami Teks Bacaan Ilmiah*, Lombok Barat NTB: Hak Cipta, 2019.
- Nurtika Lutfi, *Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021.
- Pane Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 2017 333-52 jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F

- Patiung Dahlia, Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, “*Jurnal Al-daulah*, Volume 5, no 2 Desember 2016. Diakses 22 Desember 2021 9.00 WIB, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/viewfile/4854/4346&ved=2ahUKWwiPrYGDmOr0AhUpSGwGHTozCr4QFnoECA8QAQ&usg=AovVaw1wlWmMPtCcHyl7ownTpcz0
- Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI, 2019.
- RI. Depag, *Alqur'an dan Terjemahannya* Jakarta: yayasan penterjemah dan Pentafsir Al-Qur'an, 2004.
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Rilam Sari Wulan, dkk, Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada BekerjaBagian Panyadap Karet Di PT.Perkebunan Nusantara V Riau, *Skripsi*, Medan : UNM Tahun 2019 Diakses 28 Mei 2022 pukul 10.10 WIB, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>.
- Ruli Efrianul, Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak, “*Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634*, 2021 Diakses 17 Desember 2021 14.00 WIB, <https://ummaspul.e-jurnal.id/JENFOL/View/428>.
- Samsuri Amin, Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Membaca Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Pasekan, *Skripsi*, Semarang: UNS Tahun 2021 Diakses 15 Desember 2021 pada pukul 12.45 WIB, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10740/&ved=2ahUKEwj4jvn7yfT0AhUP4zgGHXTRBCMqFnoECAcQAQ&usg=AovVaw3r_H3KpZhKAezpa49sgq4z
- Setiono Kusdwirati, *Psikologi Keluarga*, Bandung: PT Alumm, 2011.
- Shadily Hassan , dan Echols John M., *Kamus Inggris-indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Smart aqila dan Supardi, *ide-ide kreatif Mendidik Anak Bagi Orang tua Sibuk* Jogjakarta: Katahati, 2010.

- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi* Jakarta: ALFABETA, 2010.
- Sumianto Dan Fitri Yanti Nurul, Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, no. 1, Tahun 2021. Diakses 1 Juni 2022 10.00 WIB, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/992/893&ved=2ahUKEwjJwvC8oZT4AhVA7HMBHVoeACUQFnoECBEQAQ&usg=AOvVaw3lymAoG9KKEi_ebrgB8ej7
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, Bandung: Citapustaka Media, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam* Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004.
- Undang Undang .No 2 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3
- Widodo, *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

Lampiran I

TIME SCHEDULE

No	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020/2022	Waktu
1	Pengajuan Judul Dan Persetujuan Pembimbing I Dan II	November 2021
2	Penyusunan Proposal	Desember 2020
3	Bimbingan Proposal Pada Pembimbing II	Juli S/D September 2021
4	Bimbingan Proposal Pada Pembimbing I	Oktober S/D November 2021
5	Pendaftaran Seminar Proposal	Desember 2021
6	Seminar Proposal	Desember 2021
7	Revisi Proposal	Desember 2021
8	Pengesahan Revisi Proposal Pada Pembimbing I Dan II	Desember 2021
9	Pengajuan Izin Penelitian	Januari 2022
10	Menyiapkan Berkas-Berkas Penelitian	Januari 2022
11	Pengumpulan Data dan Analisis Data	Januari 2022
12	Membuat Kesimpulan, Saran-saran dan Lampiran-Lampiran dalam Penelitian	Pebruari 2022
13	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing II	Pebruari 2022
14	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing I	Pebruari S/D April 2022
15	Pendaftaran Seminar Hasil	April 2022
16	Seminar Hasil	Mei 2022
17	Revisi Seminar Hasil	Mei S/D Juni 2022
18	Pendaftaran Sidang Munaqasah	Juni 2022
19	Sidang Munaqasah	Juni 2022

Lampiran II

LEMBAR OBSERVASI PENDAHULUAN

Dalam pengamatan yang dilakukan di Desa Talang Kuning adalah mengamati problematika orang tua dalam membimbing anak membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi:

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1	Visi dan misi orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak membaca			
2	Membimbing anak membaca dengan baik			
3	Adanya interaksi anak dengan orang tua			
4	Membimbing anak dirumah dengan bahasa yang baik			
5	Menggunakan bahasa yang kasar dalam membimbing anak			
6	Membantah orang tua			
7	Tidak semua anak mengikuti aturan dari orang tua			
8	Sebagian anak bermusuhan dengan saudaranya			
9	Sopan dalam tutur, kata dan perbuatan			

Lampiran III

HASIL OBSERVASI PENDAHULUAN

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/indikator
1	Visi dan misi orang tua mengacu pada standar kemampuan anak membaca	Ya		Visi orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak membaca
2	Membimbing anak membaca dengan baik	Ya		Menjadikan anak berkemampuan tinggi dalam membaca
3	Adanya interaksi anak dengan orang tua	Ya		Integrasi yang cukup baik antara orang tua dengan anak dirumah
4	Membimbing anak dirumah dengan bahasa yang baik	Ya		Menggunakan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
5	Menggunakan bahasa yang kasar dalam membimbing anak		Tidak	Tidak menggunakan bahasa asing
6	Membantah orang tua		Tidak	Menaati perintah orang tua
7	Tidak semua anak mengikuti aturan dari orang tua	Ya		Kurangnya kesadaran anak untuk mengikuti aturan dari orang tua
8	Sebagian anak bermusuhan dengan saudaranya	Ya		Saudaranya yang paling besar suka mengejek –mengejek anak yang belum bisa membaca
9	Sopan dalam tutur kata dan perbuatan	Ya		Mengucapkan terima kasih dan dan menyalam orang tua setelah selesai belajar

10	Kemampuan Anak Membaca			
	No	Nama Anak	Keterangan	Persentase
	1	Dani safutra	Dani safutra diketahui belum bisa membaca	
	2	Rais Joi	Rais Joi diketahui belum bisa membaca	
	3	Najwa	Najwa diketahui tidak bisa membaca	
	4	Aini Ramadani	Aini Ramadani diketahui tidak bisa membaca	
	5	Bahri	Bahri diketahui bisa membaca	
	6	Yati Akilah	Yati Akilah diketahui tidak bisa membaca	
	7	Agung Mulia	Agung Mulia diketahui bisa membaca	

Lampiran IV

**LEMBAR OBSERVASI TENTANG PROBLEMATIKA ORANG
TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA
DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

No	Hal yang diamati	Ya/Tidak
1	Apakah orang tua anak mengalami problematika pengetahuan?	Ya
2	Apakah anak mematuhi perintah orang tua?	Tidak
3	Bagaimana pengawasan orang tua terhadap anak, apakah sudah baik?	Tidak
4	Apakah orang tua memberi dukungan kepada anak dalam belajar membaca?	Ya
5	Apakah interaksi antara anak dengan orang tua sudah terjalin dengan baik?	Tidak
6	Apakah teknologi membawa dampak yang buruk bagi anak?	Ya
7	Apakah sarana dan prasarana di rumah sudah memenuhi standar sarana dan prasarana sekolah?	Tidak
8	Apakah masyarakat memberi dukungan mengenai tingkah laku anak di lingkungan masyarakat?	Tidak

Lampiran V

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA TALANG
KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

No	Objek Penelitian	Metode Penyajian Data	Kisi-Kisi	Daftar Pertanyaan
1	Problematika orang tua dalam membimbing anak membaca	Wawancara dengan Kepala Desa Talang Kuning	Sikap spritual Deskripsi Kompetensin ya yaitu: Menjalankan dan menghargai aturan-aturan di Desa talang Kuning	-Apakah kepala desa menjalankan aturan-aturan yang ditetapkan kepadanya ?
			Sikap sosial Deskripsi Kompetensin ya yaitu: Jujur, Percaya diri, peduli dan tanggung jawab dalam berintegrasi dengan penduduk.	-Bagaimana sikap kepala desa kepada masyarakat? -Bagaimana sikap bapak jika terjadi perselisihan di desa Talang Kuning? -Bagaimana letak geografis di desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

No	Objek Penelitian	Metode Penyajian Data	Kisi-Kisi	Daftar Pertanyaan
1	Problematika orang tua dalam membimbing anak membaca	Wawancara dengan orang tua di Desa Talang Kuning	Sikap spritual Deskripsi Kompetensinya yaitu: Menerima, menjalankan dalam membimbing anak belajar membaca	-Apakah orang tua menjalankan kewajiban dalam membimbing anak membaca?
			Sikap Sosial Deskripsi Kompetnsinya yaitu: Peduli, menjalankan tanggung jawab dalam membimbing anak membaca	-Bagaimana sikap anak terhadap orang tua ketika orang tua membimbing anak? -Apakah anak menaati peraturan yang diberikan orang tua? -Bagaimana sikap anak jika terjadi perselisihan terhadap saudaranya ketika dalam belajar

				dirumah? -Bagaimana sikap anak terhadap guru vripatnya dirumah?
--	--	--	--	--

Lampiran VII

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Kepala Desa: Sahdi
Peran: Kepala Desa Talang Kuning
Hari/ Tanggal : Selasa 12 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana letak geografis Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?	<p>Letak Geografis Desa Talang Kuning terletak di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Desa Talang Kuning mempunyai batas-batas wilayah yaitu:</p> <p>Sebelah Utara berbatas dengan Desa Bulu Laga. Sebelah Selatan berbatas dengan Muara Kiawai. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Gunung Tuleh, dan sebelah Timur berbatas dengan Desa Guo.</p>
2	Bagaimana keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian?	Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3	Bagaimana keadaan penduduk berdasarkan pendidikan?	Bahwa salah satu faktor yang membedakan manusia yang baik secara individu maupun secara kelompok dalam berpikir, berbuat dan memahami sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan. Pendidikan yang diperoleh seseorang sangat menentukan terhadap pemahamannya terhadap anak-anak dan bagaimana cara mendidiknya .

Lampiran VIII

**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG
PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK
MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN
GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Nama Orang Tua: Bisma
Peran : Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Senin 18 Januari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran IX

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Muliati
Peran : Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Selasa 18 Januari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh</p>

		setiap anak
3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua -Kurangnya perhatian orang tua dirumah -Faktor kemajuan teknologi -Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu

Lampiran X

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Mardiah
Peran : Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Selasa 18 Januari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XI

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Baiti

Peran : Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Selasa 25 Januari 2022

Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XII

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Suhaila
Peran : Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Selasa 25 Januari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XIII

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Santi
 Peran : Ibu Rumah Tangga
 Hari/ Tanggaln : Selasa 25 Januari 2022
 Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh</p>

		setiap anak
3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua -Kurangnya perhatian orang tua dirumah -Faktor kemajuan teknologi -Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu

Lampiran XIV

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Erlina Sari
 Peran : Ibu Rumah Tangga
 Hari/ Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
 Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh</p>

		setiap anak
3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua -Kurangnya perhatian orang tua dirumah -Faktor kemajuan teknologi -Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu

Lampiran XV

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Sulfahmi dan Tati
Peran :Ibu/Bapak Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XVI

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Yusma

Peran : Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Kamis 27 Januari 2022

Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XVII

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Emni
Peran : Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Senin 1 Pebruari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XVIII

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Yusmarni
 Peran : Ibu Rumah Tangga
 Hari/ Tanggal : Senin 1 Pebruari 2022
 Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XIX

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Darma
Peran :Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal :Senin 1 Pebruari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XX

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Diah
Peran :Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal :Kamis 4 Pebruari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XXI

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Meli

Peran : Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Kamis 4 Pebruari 2022

Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XXII

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua:Eni

Peran :Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Kamis 4 Pebruari 2022

Tempat :Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XXIII

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Desi

Peran : Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Senin 7 Pebruari 2022

Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XXIV

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Respa
Peran : Ibu Rumah Tangga
Hari/ Tanggal : Senin 7 Pebruari 2022
Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah?	<ul style="list-style-type: none"> -Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain -Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua -Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak -Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<ul style="list-style-type: none"> -Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak -Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak

3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar membaca?	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	<p>-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua</p> <p>-Kurangnya perhatian orang tua dirumah</p> <p>-Faktor kemajuan teknologi</p> <p>-Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu</p>

Lampiran XXV

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama Orang Tua: Yuli

Peran : Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Senin 8 Pebruari 2022

Tempat : Talang Kuning

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kelemahan orang tua dalam membimbing anak belajar membaca dirumah?	<p>-Terlalu mengkritik dan sering membandingkan dengan anak yang lain</p> <p>-Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua</p> <p>-Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak</p> <p>-Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena bekerja</p>
2	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak ketika belajar membaca?	<p>-Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar dan lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p> <p>-Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap anak</p>
3	Bagaimana respon anak saat ibu memberikan nasehat ketika membimbing anak belajar	-Sebagian anak mendengarkan dan sebagian anak kurang mendengarkan

	membaca?	
4	Apakah ada dukungan orang tua dari rumah mengenai membimbing anak membaca?	-Sebagian ada, sebagian tanggung jawabnya diserahkan sepenuhnya pada guru vripat
5	Bagaimana menurut ibu dampak negatif teknologi IT bagi anak?	-Sangat disayangkan bahwa anak kami dirumah kebanyakan sudah difasilitasi dengan handphone, sehingga banyak anak yang kecanduan game dan tik-tok
6	Apa penyebab kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca?	-Anak tidak menyukai cara pengajaran orang tua -Kurangnya perhatian orang tua dirumah -Faktor kemajuan teknologi -Anak tidak menyukai mata pelajaran tertentu

DOKUMENTASI

1. Kantor Kepala Desa Talang Kuning



2. Keadaan Siswa yang sedang belajar membaca





3. Wawancara dengan Kepala Desa



(Gambar Wawancara dengan Kepala Desa Talang Kuning)

4. Wawancara dengan Orang tua





(Gambar Wawancara dengan Orang tua di Desa Talang Kuning)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Umi Sela
Nim : 1720500090
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Kuning/ 05 September 1998
Agama : Islam
Email/No HP : nurumisela0@gmail.com/082276519112
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 6 Saudara
Alamat : Talang Kuning
Motto Hidup : Sabar dan Ikhlas

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Syahyul
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Eli Warni
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Talang Kuning

C. Riwayat Pendidikan

SDN 03 Kec. Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, Alumni 2011

MTS Ponpes Haji Abdullah Alin Tagak, Alumni 2014

MA Ponpes Haji Abdullah Alin Tagak, Alumni, 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
 Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - /04 /In.14/E.1/TL.00/01/2022
 Hal : Izin Riset
 Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Desa Talang Kuning
 Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Umi Sela
 NIM : 1720500090
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Talang Kuning

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 10 Januari 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
NAGARI PERSIAPAN SEBERANG KENAIKAN**

Jl. Tanjung Durian – Siligawan Gadang

Kode Pos 26371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/ 06 /WNP-SKN/S.Ket/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Wali Nagari Persiapan Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat menerangkan bahwa :

Nama : NUR UMI SELA
 NIM : 1720500090
 Program Studi : PGMI
 Judul Penelitian : *“PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT”*
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jorong Talang Kuning Nagari Rabi Jonggor
 Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat.

Dengan ini Menerangkan bahwa nama tersebut di atas benar telah selesai melaksanakan Penelitian di Jorong Talang Kuning Nagari Persiapan Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat selama ± 1 Bulan dari Tanggal 10 Januari s.d 09 Februari 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

DIKELUARKAN DI : BULU LAGA
 PADA TANGGAL : 09 FEBRUARI 2022
 Pj. Wali Nagari Persiapan
 Seberang Kenaikan



NP. 19780404.1999031006



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
NAGARI PERSIAPAN SEBERANG KENAIKAN**

Jl. Tanjung Durian – Siligawan Gadang

Kode Pos 26371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/ 06 /WNP-SKN/S.Ket/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Wali Nagari Persiapan Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat menerangkan bahwa :

Nama : NUR UMI SELA
 NIM : 1720500090
 Program Studi : PGMI
 Judul Penelitian : ***“PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MEMBACA DI DESA TALANG KUNING KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT”***
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jorong Talang Kuning Nagari Rabi Jonggor
 Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat.

Dengan ini Menerangkan bahwa nama tersebut di atas benar telah selesai melaksanakan Penelitian di Jorong Talang Kuning Nagari Persiapan Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat selama ± 1 Bulan dari Tanggal 10 Januari s.d 09 Februari 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

DIKELUARKAN DI : BULU LAGA
 PADA TANGGAL : 09 FEBRUARI 2022
 Pj. Wali Nagari Persiapan
 Seberang Kenaikan



NIP. 197804041999031006